

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hamed, A. A. (2021). Quality of Life in Children: A Concept Analysis. *Saudi J Nurs Health Care* , 4(7): 178-182.
- Apriliasari, R., Hestiningsih, R., & Udiyono, A. (2018). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian TB Paru Pada Anak (Studi Di Seluruh Puskesmas Di Kabupaten Magelang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 298-307
- CDC. (2022). *TB and Children*. Retrieved 04 12, 2023, from www.cdc.gov: <https://www.cdc.gov/tb/topic/populations/tbinchildren/default.htm>
- Dhanny, D. R., & Sefriantina, S. (2021). Hubungan Asupan Energi, Asupan Protein dan Status Gizi terhadap Kejadian Tuberkulosis pada Anak. *MJNF* , Vol. 2 No. 2. 58-68. DOI: 10.24853/mjnf.2.2.58-68.
- Dieu, B. N., Gray, K. A., Augustin, M. M., Robert, L. M., Erick, T., Stanislas, W. O., et al. (2017). Nutritional Status of Tuberculous Children Diagnosed and Treated in an Urban Area in DR Congo. *Open Access Library Journal* , 4, 1-9. doi: 10.4236/oalib.1103557.
- Dinas Kesehatan Kota Makassar. (2022). *Profil Kesehatan Kota Makassar Tahun 2021*. Makassar: Dinas Kesehatan Kota Makassar.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan. (2021). *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2020*. Makassar: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan.
- Eiser, C. (1997). Children's quality of life measures. *Archives of Disease in Childhood* , 77:350-354. <http://dx.doi.org/10.1136/adc.77.4.350>.
- Farsida, Febrianti, R., Lutfy, N., Mulyani, Rahmini, & Syahniar, R. (2023). Relationship between Nutritional Status and Living Conditions with the Risk of Tuberculosis in Children. *KEMAS* , 18 (3): 341-348. DOI: <https://doi.org/10.15294/kemas.v18i3.35343>.
- Germain, N., Aballéa, S., & Toumi, M. (2019). Measuring health-related quality of life in young children: how far have we come? *Journal of Market Access & Health Policy* , VOL. 7, 1618661. <https://doi.org/10.1080/20016689.2019.1618661>.
- Harahap, M., Sulardiono, B., & Suprpto, D. (2018). Analisis Tingkat Kematangan Gonad Teripang Keling (Holothuria Atra) Di Perairan Menjangan Kecil, Karimunjawa. *Journal Of Maquares*, 7(3):263-269.
- Jannah, F., Murtilita, & Hayati, U. F. (2021). Kualitas Hidup Anak Stunting Usia 2-4 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Parit Mayor di Pontianak Timur.

ProNers , Vol 6, No 1:1-7. DOI:
<http://dx.doi.org/10.26418/jpn.v6i1.48768>.

Kemenkes RI. (2013). Laporan riset kesehatan dasar (Riskesdas) tahun 2013. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.

Kemenkes RI. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia 2021*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Kemenkes RI. (2018). *Riset Kesehatan Dasar 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. Tuberkulosis. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Jakarta Selatan

Lazulfa, R. W., Wirjatmadi, B., & Adriani, M. (2018). Tingkat kecukupan zat gizi makro dan status gizi pasien tuberkulosis dengan sputum BTA (+) dan saputum BTA (-). *Media Gizi Indonesia* , 11(2), 144–152.<https://doi.org/10.20473/mgi.v11i2.144-152>.

Mitayani, & Sartika, W. (2023). *Buku Saku Ilmu Gizi*. Jakarta: Trans Info Media (TIM).

Musuenge, B. B., Poda, G. G., & Chen, P.-C. (2020). Nutritional Status of Patients with Tuberculosis and Associated Factors in the Health Centre Region of Burkina Faso. *Nutrients* , 12(9): 2540. doi: 10.3390/nu12092540.

Nkereuwem, E., Agbla, S., Sallahdeen, A., Owolabi, O., Sillah, A. K., Genekah, M., et al. (2023). Reduced lung function and health-related quality of life after treatment for pulmonary tuberculosis in Gambian children: a cross-sectional comparative study. *Thorax* , 78:281–287. doi:10.1136/thoraxjnl-2022-219085.

Notoatmodjo, S. (2022). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Prabowo, A. (2023). *Kasus TBC pada Anak Indonesia Naik 200 Persen*. Retrieved 04 12, 2023, from www.rri.co.id: <https://www.rri.co.id/kesehatan/191033/kasus-tbc-pada-anak-indonesia-naik-200-persen>

Pratiwi, N.L., Roosihermiatie, B., & Hargono, R. (2012). Faktor Determinan Budaya Kesehatan Dalam Penularan Penyakit TB Paru. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 15(1): 26-37

Proverawati, A., & Kusumawati, E. (2021). *Ilmu Gizi Untuk Keperawatan & Gizi Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.

- Putri, W. A., Munir, S. M., & Christianto, E. (2016). Gambaran status gizi pada pasien tuberkulosis paru (TB paru) yang menjalani rawat inap di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru. *JOM FK* , K Volume 3 No. 2:1-16.
- Rahmawati, D.F. (2021) Asuhan Keperawatan Pada Anak Yang Mengalami Thalasia Dengan Masalah Keperawatan Defisit Pengetahuan Di Rsud Pringsewu Tahun 2021. Diploma thesis, Universitas Muhammadiyah Pringsewu.
- Ren, Z., Zhao, F., Chen, H., Hu, D., Yu, W., Xu, X., et al. (2019). Nutritional intakes and associated factors among tuberculosis patients: a cross-sectional study in China. *BMC Infect Dis* , 19, 907. <https://doi.org/10.1186/s12879-019-4481-6>.
- Siregar, P.A., Gurning, F.P., Eliska, & Pratama, M.Y. (2018). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Anak Di RSUD Sibuhuan. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 6(3):268-275
- Setyaningtyas R., Kusmiyati, Y., & Margono. (2019) *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Tuberculosis Paru Pada Anak Di RSUD Panembahan Senopati Bantul Tahun 2019*. thesis, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Supariasa, I. D., Bakri, B., & Fajar, I. (2022). *Penilaian status gizi*. Jakarta: Buku kedokteran EGC.
- Suyono, E. P. (2021). *Gambaran kualitas hidup penderita anak thalasemia beta mayor di Rumah Sakit PMI Kota Bogor*. Bogor: Universitas Siliwangi.
- Thomas, T. A. (2017). Tuberculosis in children. *Pediatr Clin North Am.* , 64(4): 893–909.doi: 10.1016/j.pcl.2017.03.010.
- UNICEF. (2019). *Tuberculosis*. Retrieved 04 12, 2023, from <https://data.unicef.org/health/tuberculosis/> <https://data.unicef.org/topic/child-health/tuberculosis/>
- Varni, J. W. (2023). *The PedsQL Measurement Model for the Pediatric Quality of Life Inventory*. Retrieved 04 17, 2023, from www.pedsq.org/pedsq13.html
- WHO. (2022). *WHO consolidated guidelines on tuberculosis: module 5: management of tuberculosis in children and adolescents*. Retrieved 04 12, 2023, from www.who.int/publications/i/item/9789240046764

Widyastuti, N. N., Nugraheni, W. P., Wahyono, T. Y., & Yovsyah. (2021). Hubungan status gizi dan Kejadian tuberkulosis paru pada anak usia 1-5 tahun di Indonesia (analisis Data riskesdas 2018). *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan* , Vol. 24 No. 2: 89 - 96.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Permohonan Menjadi Responden

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada,

Yth. Orang tua Calon Responden

Di Tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah mahasiswa Jurusan Keperawatan Universitas Hasanuddin, Semester 6 (enam) :

Nama : Hermanto Pagappong

NIM : R011221034

No. Telepon : 081350276134

Alamat : Jl.Swadaya Mas Lorong 3 Batua

Akan mengadakan penelitian mengenai “Gambaran Status Gizi, Asupan Makanan, Dan Kualitas Hidup Anak yang Menderita TB Paru di Kota Makassar“. Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan bagi responden.

Untuk itu saya mohon kesediaan bapak/ibu untuk mengizinkan anak bapak/ibu menjadi responden dalam penelitian ini. Semua informasi dan kerahasiaan yang diberikan akan di jaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Atas kesediaan bapak/ibu saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

Hermanto Pagappong

Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden

PERNYATAAN PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Menyatakan mengizinkan anak saya sebagai responden dalam penelitian yang akan dilakukan oleh :

Nama : Hermanto Pagappong

NIM : R011221034

Judul : Gambaran Status Gizi, Asupan Makanan, Dan Kualitas Hidup Anak yang Menderita TB Paru di Kota Makassar

Saya menyadari bahwa penelitian ini tidak bersifat negative terhadap anak saya, sehingga jawaban yang saya berikan adalah yang sebenarnya dan akan di rahasiakan. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Responden

LEMBAR PENGUMPULAN DATA

Judul Penelitian : Gambaran Status Gizi, Asupan Makanan, Dan Kualitas Hidup Anak yang Menderita TB Paru di Kota Makassar

A. Karakteristik demografi

1. Nama Responden :
2. Umur :tahun
3. Suku/ Bangsa :
4. Jenis kelamin :
5. Pendidikan terakhir :
6. Penghasilan orang tua:
 - a. $< Ump$ (Rp3.385.145)
 - b. $\geq Ump$ (Rp3.385.145)

B. Status Gizi

1. BB :
2. TB :
3. Lama menderita TB :

C. Puskesmas :

D. Asupan Makanan

FORMULIR FOOD RECALL 24 JAM INDIVIDU

Identitas subyek

Nama subyek :.....

Kode subyek :.....

Jenis kelamin :.....

Alamat :.....

Umur :.....

Berat badan :.....

Petugas :.....

Pembimbing :.....

Waktu Makan	Hari/Tanggal:.....							Keterangan
	Hidangan/Masakan			Bahan Makanan				
	Nama	URT	Estimasi Gram	Nama	URT	Estimasi Gram	Berat bersih (gram)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)

URT : Urutan Rumah Tangga (lihat lampiran)

Berat (gr) : tidak perlu diisi oleh responden

E. Kualitas Hidup

<i>Pediatric of Life Inventory (PedsQL)</i>						
No	Pernyataan	Pilihan				
		Tidak Pernah	Hampir Tidak Pernah	Kadang-Kadang	Sering	Hampir Selalu
A	Fungsi Fisik					
1	Sulit untuk berjalan lebih dari 100 m					
2	Sulit untuk berlari					
3	Sulit untuk berolahraga					
4	Sulit untuk mengangkat barang berat					
5	Sulit untuk mandi sendiri					
6	Sulit untuk melakukan tugas rumah sehari-hari					
7	Merasa sakit atau nyeri					
8	Merasa lemah/ Mudah lelah					
B	Fungsi Sosial					
1	Sulit bergaul dengan anak lain					
2	Merasa anak lain tidak mau berteman dengan anda					
3	Merasa anak lain mengejek Anda					
4	Tidak dapat mengerjakan sesuatu yang dapat dikerjakan anak seumurnya					
5	Sulit tahan berlama-lama saat bermain dengan anak lain					
C	Fungsi Sekolah					
1	Sulit konsentrasi pada pelajaran di kelas					
2	Mudah melupakan berbagai macam hal					
3	Sulit mengerjakan pekerjaan sekolah					
4	Tidak masuk sekolah karena merasa tidak sehat					

5	Tidak masuk sekolah karena pergi kedokter atau rumah sakit					
D	Fungsi emosi					
1	Merasa ketakutan					
2	Merasa sedih atau murung					
3	Merasa marah					
4	Sulit tidur					
5	Cemas tentang apa yang akan terjadi					

Lampiran 1. Daftar Ukuran Rumah Tangga (URT) Bahan Makanan di Indonesia

A. Daftar Penukar Kelompok Makanan Pokok sebagai Sumber Karbohidrat

1 porsi nasi (100 gram) atau jika menggunakan URT = 3/4 gelas, mengandung energi sebesar 175 kkal, 4 gram protein, dan 40 gram karbohidrat. 1 porsi nasi bisa ditukar dengan :

Nama Pangan	Ukuran Rumah Tangga (URT)	Berat dalam Gram
Bihun	½ Gelas	50
Biskuit	4 Buah Besar	40
Havermut	5 ½ Sendok Besar	45
Jagung Segar	3 Buah Sedang	125
Kentang	2 Buah Sedang	210
Kentang Hitam	12 Biji	125
Maizena	10 Sendok Makan	50
Makaroni	½ Gelas	50
Mie Basah	2 Gelas	200
Mie Kering	1 Gelas	50
Nasi Beras Giling putih	¾ Gelas	100
Nasi Beras Giling Merah	¾ Gelas	100
Nasi Beras Giling Hitam	¾ Gelas	100
Nasi Beras ½ Giling	¾ Gelas	100
Nasi Ketan Putih	¾ Gelas	100
Roti Putih	3 Iris	70
Roti Warna Coklat	3 Iris	70
Singkong	1 ½ Potong	120
Sukun	3 Potong Sedang	150
Talas	½ Biji Sedang	125
Tape Beras Ketan	5 Sendok Makan	100
Tape Singkong	1 Potong Sedang	100
Tepung Tapioca	8 Sendok Makan	50
Tepung Beras	8 Sendok Makan	50
Tepung Hunkwe	10 Sendok Makan	50
Tepung Sagu	8 Sendok Makan	50

B. Daftar Penukar Kelompok Makanan Lauk Pauk sebagai Sumber Protein Nabati

Kandungan zat gizi 1 porsi Tempe sebanyak 50 gram atau 2 potong sedang (URT) adalah 80 kilokalori, 6 gram protein, 3 gram lemak dan 8 gram karbohidrat. 1 porsi tempe dapat diganti dengan:

Bahan Makanan	Ukuran Rumah Tangga (URT)	Berat dalam Gram
Kacang Hijau	2 ½ Sendok Makan	25
Kacang Kedelai	2 ½ Sendok Makan	25
Kacang Merah	2 ½ Sendok Makan	25
Kacang Mete	1 ½ Sendok Makan	15
Kacang Tanah	2 Sendok Makan	20
Kupas		
Kacang Toto	2 Sendok Makan	20
Keju Kacang Tanah	1 Sendok Makan	15
Kembang Tahu	1 Lembar	20
Oncom	2 Potong Besar	50
Petai Segar	1 Papan/Biji Besar	20
Tahu	2 Potong Sedang	100
Sari Kedelai	2 ½ Gelas	185

C. Daftar Penukar Kelompok Makanan Lauk Pauk sebagai Sumber Protein Hewani

Sumber Protein Hewani ini dapat digolongkan ke dalam 3 kelompok, yaitu:

1. Golongan A Rendah Lemak

Daftar pangan sumber protein hewani 1 porsinya mengandung 7 gram protein, 2 gram lemak dan 50 kilokalori.

Bahan Makanan	Ukuran Rumah Tangga (URT)	Berat dalam gram
Babat	1 potong sedang	40
Cumi-cumi	1 ekor kecil	45
Daging asap	1 lembar	20
Daging ayam	1 potong sedang	40
Daging kerbau	1 potong sedang	35
Dendeng sapi	1 potong sedang	15
Gabus kering	1 ekor kecil	10
Hati sapi	1 potong sedang	50
Ikan asin kering	1 potong sedang	15
Ikan kakap	1/3 ekor besar	35
Ikan kembung	1/3 ekor sedang	30
Ikan lele	1/3 ekor sedang	40
Ikan mas	1/3 ekor sedang	45
Ikan mujair	1/3 ekor sedang	30
Ikan peda	1 ekor kecil	35
Ikan pindang	½ ekor sedang	25
Ikan segar	1 potong sedang	40
Ikan teri kering	1 sendok makan	20
Ikan cakalang asin	1 potong sedang	20
Kerang	½ gelas	90
Ikan lemuru	1 potong sedang	35
Putih telur ayam	2 ½ butir	65
Rebon kering	2 sendok makan	10
Rebon basah	2 sendok makan	45
Selar kering	1 ekor	20
Sepat kering	1 potong sedang	20
Teri nasi	1/3 gelas	20
Udang segar	5 ekor sedang	35

2. Golongan B Lemak Sedang

1 porsi bahan makanan sumber protein hewani mengandung: 7 gram protein, 5 gram lemak, dan 75 kilokalori.

Bahan Makanan	Ukuran Rumah Tangga (URT)	Berat dalam gram
Bakso	10 biji sedang	170
Daging kambing	1 potong sedang	40
Daging sapi	1 potong sedang	35
Ginjal sapi	1 potong besar	45
Hati ayam	1 buah sedang	30
Hati sapi	1 potong sedang	50
Otak	1 potong besar	65
Telur ayam	1 butir	55
Telur bebek	1 butir	50
asin		
Telur puyuh	5 butir	55
Usus sapi	1 potong besar	50

3. Golongan C Tinggi Lemak.

1 porsi bahan makanan sumber protein hewani mengandung 7 gram protein, 13 gram lemak, dan 150 kilokalori.

Bahan Makanan	Ukuran Rumah Tangga (URT)	Berat dalam gram
Bebek	1 potong sedang	45
Belut	3 ekor	45
Kornet daging sapi	3 sendok makan	45
Ayam dengan kulit	1 potong sedang	40
Daging babi	1 potong sedang	50
Ham	1 ½ potong kecil	40
Sardencis	½ potong	35
Sosis	½ potong	50
Kuning telur ayam	4 butir	45
Telur bebek	1 butir	55

D. Daftar Penukar Kelompok Makanan Sayuran Sayur juga dapat dibedakan menjadi 3 kelompok yaitu:

1. Golongan A yang kandungan energinya sangat rendah

Pada golongan ini, jumlah zat gizi makro dan energinya dapat diabaikan karena terlalu rendah.

Gambas	Jamur kuping	Tomat sayur	Oyong
Ketimun	Labu air	Selada air	
Selada	Lobak	Daun bawang	

2. Golongan B yang kandungan energinya sedang

1 porsi sayuran setara dengan 100 gram atau jika dikonversi ke URT kira-kira sebanyak 1 gelas sayur setelah dimasak dan ditiriskan. 1 porsi sayuran ini mengandung 25 kilokalori energi, 5 gram karbohidrat, dan 1 gram protein. Sayuran yang termasuk ke dalam kelompok B antara lain:

Bayam	Bit	Labu waluh	Genjer
Kapri muda	Kol	Daun talas	Jagung muda
Brokoli	Daun kecipir	Pepaya muda	Sawi
Kembang kol	Buncis	Labu Siam	Rebung
Kemangi	Daun kacang panjang	Pare	Taoge
Kangkung	Terong	Kacang panjang	Wortel

3. Golongan C yaitu yang kandungan energinya tinggi.

1 porsi sayuran golongan C ini sebesar 100 gram atau setara dengan 1 gelas sayuran setelah dimasak dan ditiriskan. 1 porsi mengandung 50 kilokalori, 10 gram karbohidrat, dan 3 gram protein.

Bayam merah	Mangkogan	Nangka muda	Daun papaya
Daun katuk	Kacang kapri	Mlinjo	Taoge kedelai
Daun melinjo	Daun talas	Kluwih	Daun singkong

E. Daftar Penukar Kelompok Makanan Buah-buahan

Kandungan zat gizi 1 porsi buah (setara dengan 1 buah Pisang Ambon ukuran sedang) atau 50 gram, mengandung 50 Kalori dan 10 gram Karbohidrat.

Nama Buah	Ukuran Rumah Tangga (URT)	Berat dalam gram*)
Alpokate	½ buah besar	50
Anggur	20 buah sedang	165
Apel merah	1 buah kecil	85
Apel malang	1 buah sedang	75
Belimbing	1 buah besar	125-140
Blewah	1 potong sedang	70
Duku	10-16 buah sedang	80
Durian	2 biji besar	35
Jambu air	2 buah sedang	100
Jambu biji	1 buah besar	100
Jambu bol	1 buah kecil	90
Jeruk bali	1 potong	105
Jeruk garut	1 buah sedang	115
Jeruk manis	2 buah sedang	100
Jeruk nipis	1 ¼ gelas	135
Kedondong	2 buah sedang/besar	100/120
Kesemek	½ buah	65
Kurma	3 buah	15
Leci	10 buah	75
Mangga	¾ buah besar	90
Manggis	2 buah sedang	80

Markisa	$\frac{3}{4}$ buah sedang	35
Melon	1 potong	90
Nangka masak	3 biji sedang	50
Nenas	$\frac{1}{4}$ buah sedang	85
Pear	$\frac{1}{2}$ buah sedang	85
Pepaya	1 potong besar	100-190
Pisang ambon	1 buah sedang	50
Pisang kepok	1 buah	45
Pisang mas	2 buah	40
Pisang raja	2 buah kecil	40
Rambutan	8 buah	75
Sawo	1 buah sedang	50
Salak	2 buah sedang	65
Semangka	2 potong sedang	180
Sirsak	$\frac{1}{2}$ gelas	60
Srikaya	2 buah besar	50
Strawberry	4 buah besar	215

*) Berat tanpa kulit dan biji (berat bersih)